

Ngayomi Ngayemi lan Nglayani

COBLOS
NOMOR :

1

Aman

Lanjut !!!
dan Tingkatkan !!!




DANA RT 50 JUTA +PLUS

Dokter Aziz
CALON WALIKOTA MAGELANG

Kyai Mansyur
CALON WAKIL WALIKOTA MAGELANG

VISI

"MAGELANG KOTA MODERN, BERDAYA DAN SEJAHTERA"

MISI

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter dan Berdaya saing
2. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat yang Berkelanjutan
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berbasis Teknologi
4. Mewujudkan Kota Modern yang Berwawasan Lingkungan

@dokter_aziz_ Dokter Aziz Dokter Aziz Official dokter_aziz_

DAMAI BARENG



2




COBLOS

DAMAR SRI HARSO

Calon Walikota dan Wakil Walikota Magelang 2024

PASCASIDAK MENTERI LHK DI KOTA YOGYA

Gubernur Panggil Pj Walikota Soal Sampah

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memanggil Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto dan Sekda Kota Yogya Aman Yuradijaya ke Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (19/11).

Pemanggilan itu dilakukan menyusul kritikan tajam dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Hanif Faisol Nurofiq saat melakukan kunjungan mendadak ke Depo Sampah Mandala Krida, Yogya, Senin (18/11).

Dalam inspeksi mendadak (sidak) tersebut, Hanif Faisol Nurofiq sempat mengungkapkan kekecewaannya terhadap kondisi pengelolaan sampah di Depo Mandala Krida, Yogyakarta. Hanif menilai pengelolaan sampah di Kota Yogya tidak mencerminkan keseriusan Pemerintah Daerah.

"Tadi saya sudah minta clearance ya, sudah kirim surat saja sama Pak Menteri. Bapak (Pj Walikota) jelaskan apa yang sebenarnya terjadi di Kota Yogya. Kalau bisa ya (Pj Walikota) datang untuk menjelaskan sebetulnya posisinya untuk pengurusan sampah itu seperti apa ya kan. Mungkin beliau (Menteri LHK) tidak paham soal itu. Tahunya ada tumpukan saja," kata Sultan HB X.

Sultan meminta Sugeng Purwanto memberikan klarifikasi kepada

Menteri LHK terkait kondisi pengelolaan sampah yang ada. Pasalnya, permasalahan di Depo Mandala Krida terjadi karena adanya sampah yang belum diangkut. Permasalahan pengelolaan sampah di Yogyakarta menjadi sorotan, tidak hanya di Depo Mandala Krida, tetapi juga di beberapa lokasi lainnya. Untuk itu Sultan mengingatkan bahwa tanggung jawab utama pengelolaan sampah berada pada Pemerintah Kota, sehingga perlu ada langkah konkret untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Sugeng Purwanto menjelaskan, sidak Menteri LHK tanpa pemberitahuan, sehingga pihaknya tidak memiliki kesempatan untuk menjelaskan langkah-langkah yang telah diambil Pemkot. "Pak Menteri LHK datang langsung ke lapangan secara mendadak. Kami tidak sempat memberikan penjelasan secara detail. Baik terkait data riil, peta jalan, maupun langkah-langkah yang sudah kami jalankan," ungkap Sugeng.

Dijelaskan, Pemkot Yogya segera bersurat kepada Menteri LHK untuk

menyampaikan klarifikasi secara resmi. Termasuk menyampaikan data fakta lapangan dan peta jalan pengelolaan sampah. Bahkan jika diperlukan, pihaknya siap memberikan penjelasan langsung di Jakarta. Karena Pemkot Yogya telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah sampah. Saat ini, sekitar 170-180 ton sampah dari total 200 ton yang dihasilkan setiap harinya, sudah berhasil dikelola. Namun, keterbatasan fasilitas pengolahan dan lahan menjadi kendala utama.

"Selama ini kami sudah bekerja sama dengan pihak swasta yang mampu mengolah sekitar 40 ton sampah perhari. Selain itu sedang disiapkan pemasangan insinerator baru di TPA Piyungan, yang diharapkan beroperasi pada akhir Desember 2024, sehingga kapasitas pengelolaan bisa mencapai 200 ton perhari," jelas Sugeng, seraya menambahkan Sultan meminta Pemkot mempercepat langkah penanganan sampah.

Menurut Sugeng, depo sampah seperti di Mandala Krida merupakan titik transit sementara, bukan tempat pemrosesan akhir. "Jadi di depo ada sampah, itu wajar karena fungsinya sebagai tempat transit. Namun, kami memastikan sampah di depo selalu diangkut secara rutin," terangnya. **(Ria)-d**

Sambungan hal 1

'Brace'

Laga baru berjalan dua menit, Marselino Ferdinan langsung mendapatkan peluang mencetak gol setelah memanfaatkan umpan Sandy Walsh, sayang sepakannya masih membentur tiang gawang. Tiga menit berselang, giliran Ragnar Oratmangoen, Marselino Ferdinan dan Rafael Struick secara beruntun mendapat peluang, namun kembali gagal berujung gol.

Memasuki menit ke-31, Indonesia akhirnya memecah kebuntuan saat umpan Ragnar Orat-

mangoen, sukses diselesaikan lewat sepakan terarah Marselino. Skor 1-0 untuk Indonesia nyaris bertambah pada masa *injury time* lewat Calvin Verdonk. Sayang peluang yang didapat usai menerima umpan Thom Hays, gagal berujung gol setelah tendangannya masih melebar dan skor 1-0 bertahan hingga jeda.

Memasuki paruh kedua laga, Indonesia langsung mampu menambah keunggulan jadi 2-0 pada menit ke-57 melalui cun-

lan indah Marselino usai memanfaatkan umpan Calvin Verdonk. Tertinggal dua gol, Arab Saudi coba melakukan perubahan dengan mengganti para pemainnya untuk menambah daya gedor. Bahkan di menit ke-89, Indonesia harus bermain dengan 10 orang setelah Justin Hubner dikartu merah wasit usai menerima kartu kuning keduanya. Namun, pertahanan Indonesia yang ketat akhirnya mampu mempertahankan skor 2-0 hingga laga usai. **(Hit)-d**

SOAL KORBAN TEWAS TABRAK LARI DI SLEMAN Tim Hukum dan KOKAM Datangi Polresta

YOGYA (KR) - Melihat beberapa kejanggalan meninggalnya Santoso, anggota Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM) Ngaglik Sleman, yang diduga korban tabrak lari, Tim Hukum dan Advokasi almarhum Santoso selain mengapresiasi Polresta Sleman yang telah melakukan penangkapan terhadap dua orang yang diduga bertanggung jawab sebagai pelaku tabrak lari, juga mendesak Polresta setempat bertindak transparan dan akuntabel dalam pengungkapan kasus tersebut.

"Fakta saat ditemukan, jenazah korban berada di balik jaring penutup kebun yang tertutup rapat tanpa sobek dan berjarak cukup jauh dari jalur lambat Ring Road Utara," tutur Ketua Tim Hukum dan Advokasi Dr Muhammad Zaki Mubarrak SH MH, Selasa (19/11) di Mapolresta Sleman.

Tim Advokasi Hukum dan puluhan anggota KOKAM Pimpinan Cabang Pemuda

Muhammadiyah (PCPM) Kapanewon Ngaglik, kemarin mendatangi Polresta Polresta Sleman AKP Mulyanto. "Sertifikat Medis Penyebab Kematian No R/134/VER-A/XI/2024 dari RS Bhayangkara menunjukkan, penyebab korban Santoso bukan karena cedera kecelakaan lalu lintas melainkan cedera lain," jelasnya

Selain itu, kedua terduga pelaku belum mengakui kendaraannya menabrak korban. "Oleh karena itu, kami mengimbau pihak-pihak yang memiliki informasi sekecil apapun terkait peristiwa yang dialami korban agar segera menghubungi pihak Polresta Sleman, Tim Hukum dan Advokasi korban," tandasnya.

Pihaknya, juga mengharapkan kepada segenap anggota KOKAM agar tetap tenang dan tidak terpancing isu-isu yang belum valid kebenarannya sambil tetap percaya dan kritis terhadap proses hukum yang sedang dijalankan Polresta Sleman. **(Vin)-d**

Pulang Sambungan hal 1

dengan jajaran intelijen pada Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (Jamintel) serta Atase Kejaksaan RI di Singapura di Bandara Soekarno-Hatta Tangerang. Alasan Hendry kembali ke Indonesia lantaran paspor yang bersangkutan ditarik oleh imigrasi dan tidak bisa diperpanjang.

"Untuk kepulangan ke Indonesia, paspor yang bersangkutan berakhir pada tanggal 27 No-

vember 2024 sehingga tidak memungkinkan perpanjangan masa berlaku. Penyidik sudah melayangkan surat ke Kedutaan Besar Singapura melalui imigrasi untuk melakukan penarikan terhadap paspor yang bersangkutan," ucapnya.

Meski pulang secara diam-diam, Qohar menegaskan bahwa penyidik telah memonitor keberadaan Hendry sejak April 2024 hingga akhirnya

Ditangkap Sambungan hal 1

uang setoran, memverifikasi agar tidak terblokir serta sebagai pengatur operasionalisasi kejahatan yang dilakukan oleh seluruh tersangka," katanya.

Ade Ary menambahkan, pihaknya terus melakukan penyidikan secara in-

tensif, sebagaimana komitmen Polda Metro Jaya untuk mengusut tuntas seluruh pihak yang terlibat, baik dari sisi oknum internal Komdigi, bandar dan pihak-pihak lainnya. **(Ant)-d**

(Ant)-d